

# Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang

Rifiana Febriyanti<sup>1✉</sup>, Nur Vita Amelia Rahayu<sup>2</sup>, Wunimas Daya Pitaloka<sup>3</sup>, Asmirati Yakob<sup>4</sup>,  
Muhammad Samsuri<sup>5</sup>

<sup>1-3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Madiun, Indonesia

<sup>5</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Karanganyar, Indonesia

## INFORMASI ARTIKEL

### Histori Artikel:

Submit: 12 Mei 2023

Revisi: 25 Juni 2023

Diterima: 26 Juni 2023

Publikasi: 29 Juni 2023

Periode Terbit: Juni 2023

### Kata Kunci:

sampah organik dan anorganik,  
pemilahan sampah,  
pola hidup sehat

### ✉ Correspondent Author:

Rifiana Febriyanti

Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
Indonesia

### Email:

[a310190197@student.ums.ac.id](mailto:a310190197@student.ums.ac.id)

## ABSTRAK

Sampah dapat menyebabkan berbagai permasalahan jika tidak dikelola secara tepat. Pengelolaan sampah yang tidak benar dapat menimbulkan masalah serius dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu perlu adanya pemilahan sampah secara tepat. Tujuan pengamatan ini yaitu mengedukasi peserta didik SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang dalam pemilahan sampah organik dan anorganik, dan Mengimplementasikan pembiasaan peserta didik SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang dalam membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya. Metode pelaksanaan pada pengabdian ini adalah 1) metode ceramah, 2) metode demonstrasi, 3) metode tanya jawab, dan 4) metode pendampingan. Hasil dari pengabdian yang telah dilakukan yaitu sosialisasi edukasi dan pengarahan kepada peserta didik kelas 1 Al-Kudus dan Kelas 2 Ar-Rahim SD Muhammadiyah Baitul Fallah, selanjutnya yaitu melakukan pendampingan dan praktik dengan menyediakan dan memfasilitasi dua tempat sampah yang terdiri dari jenis sampah organik dan anorganik. Tempat sampah organik berwarna hijau, sedangkan tempat sampah anorganik berwarna kuning. Adanya keberlanjutan kegiatan yang akan dilaksanakan pihak sekolah untuk pembiasaan dan pengarahan peserta didik dalam membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya, sehingga mampu menumbuhkan kesadaran pada peserta didik akan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan. Hal tersebut tentu akan menciptakan karakter cinta lingkungan dan penerapan pola hidup sehat.

## Pendahuluan

Sampah berasal dari aktivitas kehidupan manusia sehari-hari baik berasal dari domestik rumah tangga maupun pabrik. Sampah dapat menyebabkan berbagai permasalahan apabila salah dalam mengelolanya. Dampak negatif dari adanya sampah yang menumpuk yaitu banjir, pemanasan global, menyebabkan polusi, menimbulkan berbagai penyakit, dan pencemaran

lingkungan (Sulistyanto *et al.*, 2020). Menurut Septiani *et al.*, (2019) selain mengganggu keindahan masalah sampah dapat menyebabkan berbagai jenis penyakit yang mengganggu kehidupan ekosistem di dalamnya. Sampah yang terdapat dalam masyarakat dapat dikelompokkan menjadi sampah basah dan sampah kering.

Sampah organik terbentuk dari pembusukan tumbuhan dan benda hidup yang mampu diurai

oleh mikroorganisme. Sampah organik dapat dijadikan pupuk kompos dan biogas. Eco-enzym adalah cairan multifungsi yang berasal dari hasil dari pembusukan kotoran atau sampah basah, gula, dan air (Sujarta & Simonapendi, 2021). Menurut Putra & Ariesmayana (2020) biokonversi adalah fermentasi sampah organik yang menyertakan makhluk hidup dalam prosesnya. Pengolahan sampah organik dalam keadaan anaerob akan menyebabkan timbulnya bau tidak sedap. Semakin tinggi protein yang terkandung dalam sampah, maka akan menyebabkan bau tidak sedap semakin menyengat (Ponisri *et al.*, 2019).

Sampah anorganik merupakan sampah yang sulit untuk terurai, maka dari itu perlu adanya pengelolaan sampah anorganik dengan bijak. Sampah anorganik meliputi berbagai jenis botol yang berbahan plastik dan kaca, berbagai jenis kain bekas merupakan jenis sampah yang mempunyai nilai jual serta mampu didaur ulang kembali (Dewi & Pradhana, 2022). Sampah anorganik dapat menyebabkan dampak negatif jika salah dalam cara mengolahnya. Dampak buruk yang ditimbulkan yaitu mampu menyebabkan kerusakan tanah, serta dapat mempengaruhi kesuburan tanah jika sampah yang berasal dari pembuangan rumah tangga dibuang secara sembarangan, selain itu sampah anorganik juga dapat menyebabkan tanah longsor dan banjir (Nindya *et al.*, 2022).

Pengelolaan sampah yang tidak benar dapat menimbulkan masalah serius dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu, perlu adanya pemilahan sampah secara tepat. Pemilahan sampah merupakan hal besar yang perlu diimplementasikan langsung dari sumber asalnya. Pemilahan sampah adalah aktivitas yang dilakukan dengan tujuan tidak membuang sampah

sembarangan (Lestari *et al.*, 2020). Dampak adanya membuang-buang sampah salah satunya adalah banjir (Rahmatika & Wahyudi, 2020). Adanya pemilahan sampah tentunya juga berlaku di dalam lingkungan sekolah. Lembaga pendidikan merupakan preventif yang tepat dalam menerapkan nilai peduli dan cinta lingkungan kepada anak bangsa. Pengenalan dan penumbuhan kesadaran dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih sangat perlu, serta kewajiban untuk selalu menerapkan pola hidup sehat menjadi tanggung jawab semua warga sekolah. Pembekalan pengetahuan terhadap lingkungan diperlukan agar peserta didik sadar akan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap lestasi (Ratih *et al.*, 2020).

Para pendidik sangat berperan penting dalam mengajarkan peserta didik mengenai kebersihan dan cinta lingkungan. Pendidik harus memberikan contoh kepada peserta didik dengan aksi nyata yaitu membuang sampah pada tempat yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Menurut Yuwana & Adlan (2021) bahaya sampah dapat diatasi dengan adanya menumbuhkan kesadaran warga sekolah terhadap perlunya membuang sampah pada tempatnya, serta edukasi tentang cara pemilahan sampah. Dalam aktivitas belajar mengajar di kelas dapat dipastikan bahwa pengembangan nilai/karakter dapat dilaksanakan dengan baik serta memungkinkan para siswa bersama dengan warga satuan pendidikan lainnya yang terbiasa membangun kegiatan kesehariannya serta mencerminkan perwujudan nilai/karakter, misalnya menjaga kebersihan sekolah, dengan menyediakan tempat-tempat sampah; dan lain-lain (Jasrudin *et al.*, 2020).

Terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam mengurangi jumlah sampah di lingkungan sekolah, terutama sampah plastik.

Berikut merupakan beberapa strategi yang dapat diterapkan yaitu 1) pengelolaan sampah 3R pengurangi pemakaian kembali dan pendauran ulang sampah, 2) mewajibkan peserta didik membawa tumbler pribadi sebagai tempat minum, 3) menyediakan galon pengisian air minum, (4) menghindari pembelian makanan yang terbungkus plastik, serta (5) membuat pembuangan sampah akhir di lingkungan sekolah (Baroah & Qonita, 2020). Senada dengan pendapat Susanti et al. (2022) bahwa Kegiatan 3R yaitu (*Recycling, Reduce, and Reuse*) dalam pengolahan sampah yang telah diterapkan masyarakat seperti, pemilahan sampah basah sebagai kompos dan kering bisa dijual kembali. Perlu adanya sosialisasi kepada peserta didik agar dapat menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Selain itu dapat dilakukan dengan melatih kreativitas dan mengolah limbah sampah dengan melakukan pembuatan pot dengan media botol bekas (Prihastuti et al., 2021).

Merujuk pada program edukasi pemilahan jenis sampah untuk membentuk kesadaran peserta didik SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. Mahasiswa KKN-Dik bekerja sama dengan pihak sekolah untuk penyediaan sarana tempat sampah jenis organik dan anorganik. Diharapkan peserta didik dapat membiasakan diri memilah sampah berdasarkan dengan jenisnya, sehingga dapat mempermudah dalam proses pembuangannya di pembuangan akhir.

Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan pemilahan sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang, penulis tertarik untuk meneliti dan mengembangkan sebagai salah satu alternatif yang dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai masalah lingkungan. Dengan demikian penulis termotivasi untuk melakukan

penelitian mengenai “Edukasi Pemilahan Sampah Sebagai Upaya Preventif dalam Mengatasi Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang”. Tujuan pengamatan ini yaitu mengedukasi peserta didik SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang dalam pemilahan sampah organik dan anorganik, dan Mengimplementasikan pembiasaan peserta didik SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang dalam membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya.

### **Metode Pelaksanaan**

Implementasi program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik) di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang dilaksanakan selama 4 minggu dimulai dari tanggal 30 Januari sampai dengan 25 februari 2023. SD Muhammadiyah Baitul fallah Mojogedang terdiri dari 8 kelas. kelas tersebut merupakan kelas 1 sampai 4 yang masing-masing terdiri dari 2 kelas.

Metode pelaksanaan kegiatan yang diimplementasikan adalah metode pendampingan yang sasarannya yaitu peserta didik SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang kelas 1 dan 2. Kegiatan pendampingan ini ditujukan agar peserta didik terbiasa membuang dan memisahkan sampah secara tepat sejak usia dini. Perwujudan kegiatan diawali dengan kegiatan observasi guna melihat bagaimana prelevansi peserta didik dalam pembuangan sampah pada tempat yang disediakan sudah sesuai atau tidak, selanjutnya ditinjau kembali apakah pembuangan sampah dalam satu tempat atau terpisah. Berdasarkan hasil dari pengamatan yang telah terlaksana dapat dipahami bahwa prelevansi peserta didik setiap harinya dalam membuang sampah di sekolah. Pembuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu

implementasi karakter baik dalam kehidupan (Sutopo et al., 2021; Wahyudi et al., 2020).

Pengolahan sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang sebelum adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik) dilaksanakan oleh pegawai bidang kebersihan sekolah. Tempat sampah hanya 1 yang tersedia dan itupun belum terpilah antara sampah organik dan anorganik, serta kurangnya pengawasan kurang dari guru menyebabkan peserta didik membuang sampah disembarang tempat secara terang-terangan dan tidak sesuai. Adanya program KKN-Dik di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang ditujukan agar peserta didik dapat memperbaiki pola kebiasaan anak SD dalam pembuangan sampah secara tepat dan sesuai sehingga mempermudah dalam pengelolaan akhir.

Berikut metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Metode Ceramah  
Metode ini dipakai Ketika kegiatan edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik
2. Metode Demonstrasi  
Metode ini dipakai ketika pemaparan materi yaitu definisi sampah, jenis sampah, cara pemilahan sampah, sampah masa kini, dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, dan video mengenai “Stop Buang Sampah Sembarang”
3. Metode Tanya Jawab  
Metode ini dipakai untuk refleksi peserta didik mengenai penyampaian materi yang dilakukan oleh tim sehingga peserta didik memperoleh pemahaman dan pengalaman baru, serta manfaat yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pendampingan

Pelaksanaan kegiatan ini untuk mendampingi dan mengarahkan peserta didik agar terbiasa dalam membuang sampah secara tepat dan sesuai.

### **Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan**

Hasil dari kegiatan KKN-Dik yang telah dilaksanakan yaitu melakukan kegiatan diskusi bersama kepala sekolah guna mendapatkan informasi mengenai sistem pengelolaan sampah apakah di sekolah sudah menerapkan pemilahan sampah organik dan anorganik atau belum, serta permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan sampah sehingga dapat ditemukan solusi yang baik dan efektif. Hasil dari diskusi yang telah dilaksanakan yaitu Tim KKN-Dik bersepakat untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi edukasi dan pengarahan kepada peserta didik kelas 1 Al-Kudus dan Kelas 2 Ar-Rahim SD Muhammadiyah Baitul Fallah, selanjutnya yaitu melakukan pendampingan dan praktik dengan menyediakan dan memfasilitasi dua tempat sampah yang terdiri dari jenis sampah organik dan anorganik. Tempat sampah organik disimbolkan dengan warna hijau, sedangkan tempat sampah anorganik disimbolkan dengan warna kuning. Selain itu Tim KKN-Dik juga selalu menghimbau agar peserta didik selalu membuang sampah pada yang telah tersedia sesuai dengan petunjuk yang ada di tempat sampah.

Pada kegiatan sosialisasi edukasi dan pendampingan Tim KKN-Dik memberikan penjelasan awal terkait dengan pengertian sampah, jenis sampah, sampah masa kini, dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, selanjutnya menayangkan video dari YouTube yang berkaitan dengan larangan membuang sampah di sembarang tempat.



**Gambar 1. Sosialisasi Edukasi Pemilahan Sampah**

Setelah penyampaian materi peserta didik kelas 1 Al-Kudus dan 2 Ar-Rahim SD Muhammadiyah Baitul Fallah melakukan praktik membuang sampah pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan tulisan jenis sampah yang terdapat pada tempat sampah. Terdapat dua tempat sampah yang telah tersedia, tempat sampah tersebut tergolong dalam jenis organik dan anorganik. Jika terjadi kesalahan pada praktik yang dilakukan, maka Tim KKN-Dik mengingatkan dan memberi penjelasan singkat mengenai jenis sampah dan cara membuangnya sesuai dengan penggolongan kriteria sampah tersebut. Apabila kesalahan selalu dilakukan berulang kali, maka akan ditindak lanjuti oleh IPM yang ada di sekolah.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnomo & Sunarsih (2023) menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi tentang pemilahan sampah organik dan anorganik penting untuk dilakukan karena adanya kegiatan ini mampu memberikan kepekaan kepada peserta didik mengenai sampah yang mudah sulit untuk terurai, sehingga kebersihan lingkungan tetap terjaga. Selain itu penelitian serupa juga dilakukan oleh Novita *et al.*, (2023) yang menjelaskan bahwa adanya sosialisasi yang berkaitan dengan pemilahan sampah dengan berbagai konsep yang tepat dapat menumbuhkan

kesadaran peserta didik akan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan.



**Gambar 2. Praktik Membuang Sampah Sesuai dengan Jenis dan Tempatnya**

Pendampingan ini dilaksanakan selama 1 bulan memberikan dampak yang positif bagi peserta didik SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. Adanya pendamping ini dapat membiasakan peserta didik dalam menerapkan pembuangan sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya, serta mampu mengurangi jumlah sampah plastik di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang. Pembiasaan yang dilaksanakan mampu membangun karakter dalam diri peserta didik sehingga akan meningkatkan kecintaan lingkungan dalam diri peserta didik dan mampu menerapkan pola hidup sehat.

Setelah pendampingan sampah organik dan anorganik oleh tim KKN-Dik, tidak lupa diakhir kegiatan kami memberikan 5 butir soal yang berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan oleh tim KKN-Dik dan bagi peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan benar kita apresiasi dengan memberikan mereka *reward*, serta bagi peserta didik yang belum bisa menjawab tidak boleh berkecil hati.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Juniarsa *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa adanya pendampingan pemilahan sampah dapat memberikan pemahaman

dan membiasakan peserta didik dalam membuang sampah secara tepat, sehingga memudahkan dalam pembuangan sampah akhir. Perlu kebiasaan membuang sampah pada tempatnya (Muhibbin et al., 2020). Selain itu Imron *et al.*, (2023) juga melakukan penelitian yang berkaitan mengenai pendampingan pemilahan sampah hasil penelitian yang dilakukan mengatakan bahwa pendampingan pengelolaan sampah penting untuk dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesadaran peserta didik dalam menjaga bersihnya lingkungan melalui pemilahan sampah yang sesuai.



**Gambar 3. Implementasi Pembiasaan Membuang Sampah pada Tempatnya Sesuai dengan Jenisnya**

Kegiatan pemilahan sampah organik dan anorganik di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang masih berlanjut setelah kegiatan KKN-Dik selesai. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari peserta didik, setelah adanya sosialisasi rata-rata peserta didik sudah paham dan dapat membedakan jenis sampah organik dan anorganik. Hal ini terlihat dari keantusiasannya peserta didik dalam membuang sampah plastik jajanan ke tempat sampah jenis anorganik yang telah disediakan. Selain itu, jika ada sampah dedaunan yang berasal dari tanaman dan pohon yang terdapat di sekolah peserta didik membuangnya ke dalam tempat sampah jenis organik.

Dampak positif yang ditimbulkan dari adanya kegiatan implementasi pemilahan sampah di sekolah yaitu:

1. Peserta didik terbiasa membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya, hal ini tentu sangat berpengaruh baik terhadap aktivitas yang dilakukan peserta didik di lingkungan sekitarnya.
2. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan terbebas dari sampah yang berserakan.
3. Penerapan pola hidup sehat sejak dini.
4. Terciptanya kesadaran untuk selalu menjaga dan mencintai lingkungan.
5. Memudahkan untuk mengolah dan mendaur ulang sampah sesuai dengan jenisnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Subyakto & Ayu (2023) yang menyatakan bahwa penerapan budaya pembuangan sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya di sekolah dapat dilakukan dengan penerapan budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) sehingga dapat membuat nyaman ruang belajar. Selain itu Kasni (2023) juga melakukan penelitian yang berkaitan tentang pentingnya penerapan pembuangan sampah pada tempatnya. Hasil penelitian menyatakan bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan dalam diri peserta didik dapat dimulai dengan adanya pembiasaan pembuangan sampah pada tempatnya, sehingga peserta didik tidak hanya sekedar memahami akan tetapi juga berkeinginan untuk melaksanakan apa yang mereka ketahui. Hasil pengabdian Ratih et al. (2020) juga mendapatkan hasil bahwa siswa SMP Muhammadiyah 10 Matesih setelah adanya kegiatan KKN Dik mulai terbiasa membuang sampah pada tempatnya.

## Simpulan

Berdasarkan hasil dari program KKN-Dik yang telah terealisasi dapat disimpulkan berikut ini, kegiatan edukasi dan pendampingan pemilahan sampah di SD Muhammadiyah Fallah Mojogedang mendapatkan sambutan positif dari peserta didik. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan pemahaman kepada peserta didik mengenai perbedaan sampah organik dan anorganik. Adanya keberlanjutan kegiatan yang akan dilaksanakan pihak sekolah untuk pembiasaan dan pengarahan peserta didik dalam membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenisnya, sehingga akan membina kesadaran pada peserta didik akan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan. Hal tersebut tentu akan menciptakan karakter cinta lingkungan dan penerapan pola hidup sehat.

Masukan dan saran untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya yang serupa dapat diimplementasikan di berbagai sekolah lain dengan mengembangkan berbagai strategi yang lebih kreatif dan menarik sebagai penguatan pendidikan karakter cinta lingkungan dan dapat membiasakan pola hidup sehat.

## Daftar Pustaka

- Baroah, S., & Qonita, S. M. (2020). Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) Pada Siswa Melalui Program Lingkungan Sekolah Tanpa Sampah Plastik. *Jurnal PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 4(1), 11–16.
- Dewi, N. P. M. Y. K., & Pradhana, I. P. D. (2022). Pengelolaan Sampah Anorganik Menjadi Nilai Rupiah Pada Generasi Muda Di Desa Jungutbatu. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 251–257. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i1.15757>
- Imron, A., Yudhstira, D. R., Wulantika, D., Niswah, D. M., & Alfian, F. A. (2023). Pendampingan Pemerintah Desa dalam Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Desa Kedalon, Kalikajar, Wonosobo. *Communnity Development Journal*, 4(2), 993–997. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.12805>
- Jasrudin, J., Putera, Z., & Wajdi, F. (2020). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penguatan Kompetensi PKN dan Penerapan Alternatif Pendekatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 42. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.8629>
- Juniarsa, N., Rofiudin, M., & Martono. (2023). Sosialisasi dan Pendampingan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga pada Desa Sanankerto Kabupaten Malang. *EDUABDIMAS: Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.33379/eduabdi.v2i1.2111>
- Kasni. (2023). Upaya Pengurangan Sampah Plastik Melalui Pengelolaan dan Budaya Peduli Lingkungan Sekolah di SMP Negeri 2 Muntok Kasni SMP Negeri 2 Muntok. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 314–324. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7749900> p-ISSN:
- Lestari, N. E., Purnama, A., Safitri, A., & Koto, Y. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pemilahan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Melalui Metode Simulasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 01(02), 45–49. <https://doi.org/10.33221/jpmim.v1i02.668>
- Muhibbin, A., Prasetyo, W. H., Saputra, R. C., Sari, W. N., Fatmawati, Y. I., Pramudika, R. G., Nashiroh, A. L., Hariyanti, H., Sawitri, N. W., Saputri, A. I., Yunarta, F., & Sholihah, H. I. (2020). Penguatan Generasi Cerdas, Kreatif, dan Berkarakter bagi Siswa, Guru, dan Tendik MIM Janti Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 50–55. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10487>

- Nindya, S., Cantrika, D., Murti, Y. A., Widana, E. S., & Kurniawan, I. G. A. (2022). Edukasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Rejasa Tabanan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 352. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.4986>
- Novita, G., Rahayu, A. A. W., & Hakim, A. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Berdasarkan Jenisnya dan Penerapan Budaya 5S di SD Negeri II Lemahkarya Tempuran. *ABDIMA: Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 1397–1404.
- Ponisri, P., Syam, M. I., & Susena, P. R. (2019). Penanggulangan Dan Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Sekolah. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v1i1.346>
- Prihastuti, L., Fitriyani, S., Romadhon, F. H., Pratiwi, D. R., & Prayitno, H. J. (2021). Pembelajaran Kreatif Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1(1), 21–30. <http://journals.alptkptm.org/index.php/jikm/article/view/3>
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465–472. <https://doi.org/https://doi.org/10.54082/jam.si.687>
- Putra, Y., & Ariesmayana, A. (2020). Efektifitas Penguraian Sampah Organik Menggunakan Maggot (BSF) di Pasar Rau Trade Center. *Jurnal*, 3(1), 1–2.
- Rahmatika, L., & Wahyudi, A. B. (2020). Prespektif Pragmatik terhadap Tuturan Warganet atas Peristiwa Musibah Banjir di Jakarta. *Prosiding URECOL 12*, 22–28.
- Ratih, K., Utami, R. D., Fuadi, D., Mulyasih, S., Febriani, D., Asmara, S. F., Aprilianti, D. R., Rianti, A. W., Santiana, D., Rahmawati, H., Adlina, L. M., Rosyidi, B., & Hidayat, M. T. (2020). Penguatan Pendidikan Etika dan Karakter Peduli Lingkungan Sosial Budaya di SMP Muhammadiyah 10 Matesih, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 44–49. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10770>
- Septiani, B. A., Arianie, D. M., Risman, V. F. A. A., Handayani, W., & Kawuryan, I. S. S. (2019). Pengelolaan Sampah Plastik di Salatiga: Praktik, dan tantangan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), 90–99. <https://doi.org/10.14710/jil.17.1.90-99>
- Subyakto, A. Z., & Ayu, F. (2023). Sosialisasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) SD Al Huda Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 411–416.
- Sujarta, P., & Simonapendi, M. L. (2021). Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Dengan Konsep Eco-Enzym. *Jurnal Pengabdian Papua*, 5(1), 34–39. <https://doi.org/10.31957/v5i1.1326>
- Sulistiyanto, H., Syafira, I. M., Isnaini, A. Q., Prasetyo, F. H., Qolby, W., Pramita, E., Tyas, R. A., Fauziah, I. K., Muhammad, F., & Khusain, R. (2020). Pembiasaan Pengelolaan Sampah sebagai Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan bagi Siswa MI Muhammadiyah Cekel, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 42–49. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10768>
- Susanti, A. A., Antika, A. A., Pratama, R., Pradana, F. G., Handayani, S., & Sutaryono, S. (2022). Implementasi dan Pengembangan Program Unggulan Kampung Iklim (Proklim) di Desa Kertonatan. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 58–68. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.19183>
- Sutopo, A., Ariyatmi, S. Z., Tumiyem, T., Sofiana, I., Prayitno, H. J., Wijayanto, K., & Nisa, C. (2021). Penguatan Sektor Ekonomi dan

- Pendidikan Karakter Siswa pada Era Pandemi. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), 175–183.  
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.15656>
- Wahyudi, T. N., Prasetyo, D., Prasetyo, A. D., Rinawati, R., Kusumawati, I., Hasana, U. U., Ashari, F. A., Aisyah, D. R., Anggraini, R., & Gistiani, T. L. (2020). Penanaman Karakter Sadar Lingkungan melalui Program Adiwiyata di MIM Potronayan 2 Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 14–18.  
<https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10794>
- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi Pengelolaan dan Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik di Desa Pecalongan Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate*, 1(1), 61–69.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i1.1707>